

## Etika Bisnis Islam dalam Peningkatan Kinerja Bisnis Berkelanjutan pada UMKM Jasa Nursery di Semarang

Nunung Ghoniyah\*, Sri Hartono, Bedjo Santoso

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Sultan Agung, Semarang, Indonesia

**\*Corresponding Author**

Jl. Raya Kaligawe KM. 4 Semarang  
Telp/Fax 024-6583584 / 024- 6582455  
E-mail: [nunung@unissula.ac.id](mailto:nunung@unissula.ac.id)

**Received:**  
2 March 2022

**Revised:**  
10 May 2022

**Accepted:**  
28 October 2022

**Published:**  
19 November 2022

### Abstrak

*Tujuan dari pengabdian ini adalah untuk membantu UMKM meningkatkan kinerja berkelanjutan suatu bisnis, melalui penguatan aksioma etika bisnis Islam, yaitu unity, free will, equilibrium, responsibility dan ihsan, pada Perusahaan Nursery di Kota Semarang. Oleh karena itu diperlukan adanya pengetahuan tentang etika bisnis Islami dalam layanan produk jasa. Pendampingan secara online dalam bentuk webinar series, yang tujuannya adalah untuk memberikan pendampingan mengenai bagaimana mengelola bisnis di masa Pandemi dengan tetap memperhatikan asas kesejahteraan masyarakat, terutama kesehatan dan keselamatan. Untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman masyarakat mengenai 'Etika bisnis Islam layanan produk Jasa' dalam meningkatkan kesejahteraan dan perekonomian dan memberikan media pembelajaran dalam mendiagnosis masalah yang dihadapi pelaku usaha dalam binaan industry ekonomi kreatif di bidang 'Jasa Nursery' dan membantu dalam menyelesaikan masalah yang dihadapi. Hasil pengabdian menunjukkan bahwa UMKM Jasa Nursery dapat menyelesaikan permasalahan melalui etika bisnis Islam (unity, free will, equilibrium, responsibility dan ihsan).*

**Kata kunci:** *Islamic Business Ethics; Ihsan; Kinerja Bisnis*

### Abstract

*The purpose of this service is to help MSMEs improve the sustainable performance of a business, through strengthening the axioms of Islamic business ethics, namely unity, free will, equilibrium, responsibility and ihsan, at Nursery Companies in Semarang City. Therefore it is necessary to have knowledge of Islamic business ethics in service products. Online assistance in the form of a webinar series, the purpose of which is to provide assistance on how to manage a business during a pandemic while still paying attention to the principles of community welfare, especially health and safety. To increase people's knowledge and understanding of 'Islamic business ethics and service products' in improving welfare and the economy and provide learning media in diagnosing problems faced by business actors in the creative economy industry fostered in the field of 'Nursery Services' and assisting in solving problems faced. The results of the service show that the MSME Nursery Services can solve problems through Islamic business ethics (unity, free will, equilibrium, responsibility and ihsan).*

**Keywords:** *Islamic Business Ethics; Ihsan; Business Performance*

## **PENDAHULUAN**

Berbisnis bukan hanya untuk memperoleh keuntungan tinggi, namun bagaimana kemampuan menjalankan bisnis agar tetap berkelanjutan (Parmar et al., 2010). Keberlanjutan bisnis didefinisikan sebagai pemenuhan kebutuhan pemangku kepentingan (pemegang saham, karyawan, klien, kelompok penekan, komunitas, dll) (Gladwin et al., 1995; Parmar et al., 2010). Dalam keberlanjutan bisnis perlu adanya standar etika yang kuat. Menurut Beekun & Muhammad, (2004) etika merupakan bidang ilmu yang bersifat normatif karena ia berperan menentukan apa yang harus dilakukan atau tidak boleh dilakukan oleh seorang individu. Etika bisnis merupakan prinsip-prinsip moral atau aturan tingkah laku atau kaidah-kaidah etik yang dianut dalam berbisnis (Latief, 2006). Oleh karena itu, adanya landasan etika akan mengembangkan manajemen strategis yang tepat dimana dapat memenuhi tuntutan pemangku kepentingan, dan tidak memisahkan urusan bisnis dengan proyek tanggung jawab sosial perusahaan (Marina & Imam Wahjono, 2017). Artinya cara untuk mencapai keberlanjutan bisnis adalah dengan memperhatikan keberlanjutan dan etika bisnis yang tepat (Lashley, 2016).

Nilai, norma, dan perilaku karyawan juga dapat terbentuk dengan adanya etika bisnis serta dapat membangun hubungan yang adil dan sehat dengan pelanggan atau mitra kerja, pemegang saham, dan masyarakat (Muhammad, 2008). Etika bukan hanya larangan-larangan normatif, tetapi lebih merupakan puncak akumulasi kemampuan operasionalisasi intelegensi manusia. Dalam etika ekonomi Islam ada beberapa yang perlu dipahami yaitu: keesaan (tauhid), kehendak bebas (*free will*), keseimbangan (*equilibrium*), dan tanggung jawab (*responsibility*), serta kebajikan (*ihsan*).

Jasa sebagai proses yang terdiri atas serangkaian aktivitas intangible yang biasanya (tetapi tidak selalu) terjadi pada interaksi antara pelanggan dan karyawan jasa dan atau barang dan atau sistem penyedia jasa, yang disediakan sebagai solusi atas masalah pelanggan (Grönroos, 2000). Kotler, (2009) mendefinisikan jasa sebagai setiap tindakan yang dapat ditawarkan oleh satu pihak kepada pihak lain yang pada dasarnya bersifat intangible dan tidak menghasilkan kepemilikan apapun. Jasa yang diberikan kepada pelanggan dengan baik akan menciptakan kepuasan. Menurut Klein & Roth, (1993) kepuasan merupakan fenomena psikologis untuk menjelaskan perasaan tertentu yang berupa kesimpulan dari evaluasi yang dilakukan seseorang dan hal ini berkaitan dengan obyek, kegiatan dan kondisi. Jadi kepuasan dan ketidakpuasan adalah kesimpulan dari interaksi antara harapan dan pengalaman sesudah membeli (Crane, 1991).

Saat ini bisnis yang memerlukan etika bisnis Islam dalam pelayanannya adalah usaha jasa Nursery. Sasaran konsumennya adalah orang tua dari anak yang dititipkan, dimana pengelola Nursery harus memberikan keamanan, rasa nyaman, dan bisa memberikan pengetahuan dan pendidikan untuk anak, serta menanamkan nilai-nilai keagamaan (Islam) untuk menjadi anak sholeh-sholehah. Hal ini mengingatkan perlu adanya kejujuran pihak pengelola dalam memberi makanan ke anak, misal dibidang anak diberi makan daging ternyata tempe, bagaimana pengelolaan dalam memberikan kasih sayang ke anak, bagaimana mendidik anak dengan baik seperti yang dilakukan orang tua di rumah. Oleh karena itu perlu adanya transparansi, SOP yang jelas, terpercaya dan bertanggung jawab, sehingga menimbulkan trust, dan orang tua tidak ragu untuk menggunakan jasa penitipan anak tersebut. Adanya etika bisnis Islami diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan menjaga keberlanjutan bisnis dari UKM Nursery agar tetap stabil. Sehingga, pengetahuan tentang etika bisnis Islam dalam layanan jasa membutuhkan softskills yang bermanfaat untuk mengatasi berbagai perubahan.

Pendampingan secara *online* dalam bentuk webinar series merupakan suatu kegiatan yang memberikan pencerahan kepada para pihak yang memerlukan penyuluhan, dimana di dalamnya terdapat penelaahan suatu masalah dengan pencarian solusi agar terwujud suatu sasaran perubahan yang sesuai dengan apa yang diharapkan. Melalui pengabdian masyarakat ini, kami menyelenggarakan kegiatan webinar series sekaligus pendampingan tentang bagaimana

memberikan pelayanan sebagai produk jasa pada sektor Jasa Nursery berbasis dengan etika bisnis Islam. Oleh karena itu perlu dilakukan penyuluhan serta pendampingan untuk menambah pengetahuan mengenai bagaimana Etika bisnis Islam dalam memberikan pelayanan terbaik dalam rangka keberlanjutan UKM. Sedangkan tujuan yang ingin dicapai dari kegiatan ini adalah:

- a. Untuk memberikan pendampingan mengenai bagaimana memanfaatkan peluang bisnis dengan tetap memperhatikan asas kesejahteraan masyarakat.
- b. Untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman masyarakat mengenai Etika Bisnis Islam dalam layanan produk jasa Nursery, dalam meningkatkan kesejahteraan dan perekonomian pada pelaku ekonomi kreatif.
- c. Media pembelajaran dalam mendiagnosis masalah yang dihadapi pelaku usaha ekonomi kreatif bidang produk Jasa Nursery dan membantu dalam menyelesaikan masalah yang dihadapi.

Dengan adanya kegiatan ini diharapkan dapat memberi masyarakat kepada masyarakat berupa:

- a. Peningkatan pengetahuan tentang bagaimana mencapai keberlanjutan bisnis ekonomi kreatif melalui pengetahuan Etika bisnis Islam dalam layanan produk Jasa Nursery.
- b. Masyarakat dapat meningkatkan pendapatan dan kesejahteraannya melalui pengembangan usaha ekonomi kreatif dengan mengoptimalkan pengetahuan Etika bisnis Islam dalam layanan produk Jasa Nursery.

#### **METODE PELAKSANAAN**

Tahapan dalam pelaksanaan program pengabdian masyarakat ini meliputi:

##### **Penyampaian materi penyuluhan**

Penyampaian materi penyuluhan dilakukan dengan penyampaian materi pembuka dengan penjelasan awal mengenai Etika Bisnis Islam dalam layanan Produk Jasa. Sekaligus dalam penjelasan awal ini juga dijelaskan terkait bagaimana mengembangkan usaha yang berkelanjutan. Setelah penjelasan materi awal selesai, peserta penyuluhan mendapat materi kedua mengenai bagaimana pengusaha Jasa layanan penitipan anak menjaga keberlanjutan bisnisnya. Penyampaian ini dilakukan secara Daring dengan video.

##### **Tanya jawab dan diskusi**

Untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta, maka peserta diberikan beberapa pertanyaan terkait materi. Dimana nilai akan terekap melalui system. Dan hal tersebut sebagai bahan evaluasi untuk pemberian materi berikutnya.

##### **Konseling**

Selanjutnya membuka konseling pendampingan secara *online*, baik WA Group maupun media lain dalam membantu langsung dan memberi kiat-kiat mengelola *softskills* keuangan sesuai Etika Bisnis Islam dalam layanan Produk Jasa pada UMKM yang berbasis pada ekonomi kreatif pada bidang Layanan Jasa dan juga melatih dan memberikan pendampingan warga dalam manajemen bisnisnya dengan baik dalam menghadapi perubahan di lingkungan bisnisnya.

#### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Masalah UMKM Jasa Nursery dalam menghadapi pandemi sangat memprihatinkan, mereka tidak bisa menjalankan usahanya karena kendala PSBB sampai dengan PPKM dan masalah lain terkait Covid-19. Mestinya jasa penitipan anak ini masih bisa dilakukan jika bisa menjaga Prokes ketat, namun yang namanya anak tidak mudah untuk diatur memakai masker, cuci

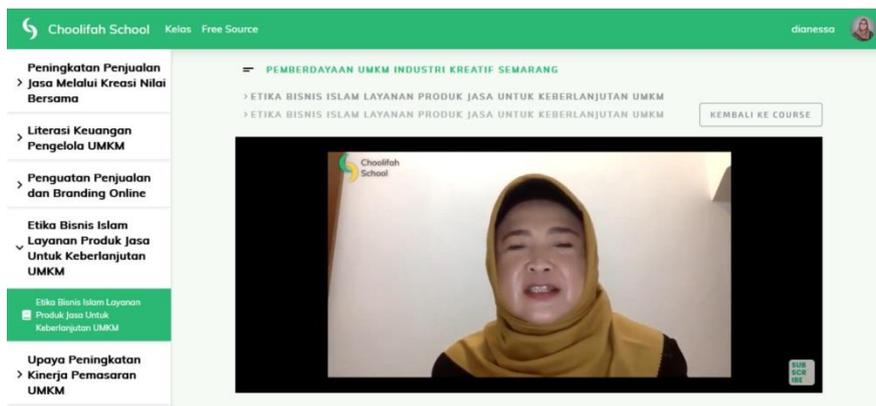
tangan, jaga jarak, dan lain-lain. Para orang tua yang sebagian juga WFH memperparah masalah di UMKM Jasa Nursery, karena Anak-anak di asuh oleh orang tuanya sendiri di rumah. Sehingga perlu pendekatan spiritual dalam memberikan motivasi UMKM. Dengan memberikan kekuatan bahwa kerja adalah ibadah, jika ada masalah seperti ini maka uluran tangan Allah akan datang, karena kita sudah meniatkan bahwa kerja adalah ibadah.

Sebenarnya di sisi lain UMKM Jasa Nursery ini ada peluang baru, yaitu bukan menerima penitipan anak-anak pra sekolah, tetapi ada beberapa orang tua yang justru tidak bisa mendampingi putra putrinya dalam “Sekolah Daring”. selain itu ada juga yang orang tuanya tetap berangkat kerja walaupun tidak *full*, sehingga membutuhkan pendampingan bagi putri-putrinya dalam sekolah daring tersebut. Namun keterampilan mereka sangat kurang untuk bisa mendampingi anak yang sudah usia sekaolah. Oleh karena itu kami memberikan semangat untuk unuk belajar ber kerja keras, sesuai dengan aksioma etika bisnis Islam tentang *free will*.

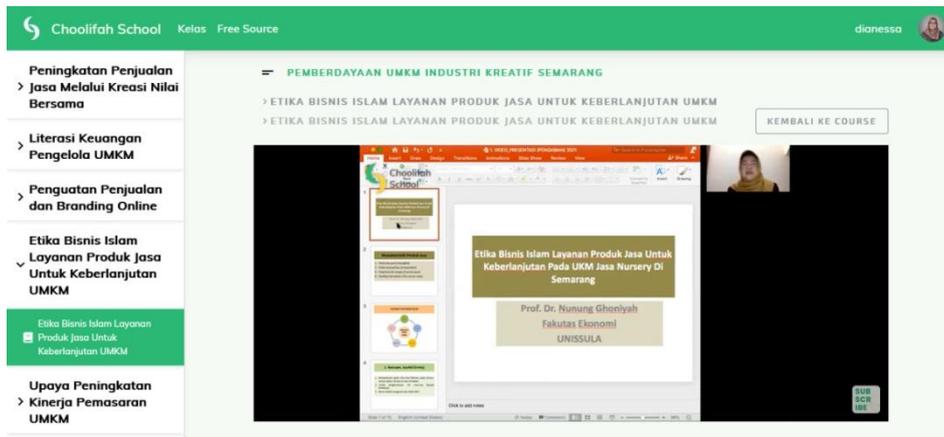
*Free will*, UMKM bisa bebas untuk menentukan inovasi produknya, dari yang sebelumnya tempat penitipan anak-anak sebelum sekolah menjadi tempat belajar Daring bagi anak-anak usia sekolah yang orang tuanya tidak biasa mendampingi belajar di rumah. Namun perlu belajar ekstra, sebagai wujud aksioma etika bisnis Islam ihsan. Hal tersebut agar selalu untuk menjadi lebih baik dan lebih baik lagi.

Pendampingan secara online dalam bentuk webinar series dan *virtual consultation* yang telah dilakukan dapat memberikan pencerahan kepada mereka. Dimana di dalamnya terdapat penelaahan suatu masalah berdasar case based dengan pencarian solusi dengan video online dan penyediaan *virtual office* telah dilaksanakan melalui Cholifah *school*. Pelaksanaan pendampingan virtual yang telah terlaksana menumbuhkan kepercayaan diri bagi para pelaku UMKM Jasa Nursery untuk mengadopsi nilai-nilai etika bisnis Islam. UMKM termotivasi untuk meningkatkan semangat berubah menyesuaikan perubahan lingkungan (misalnya kepedulian rekan kerja dan atasan untuk saling support & memotivasi menghadapi kebijakan *Work From Home*).

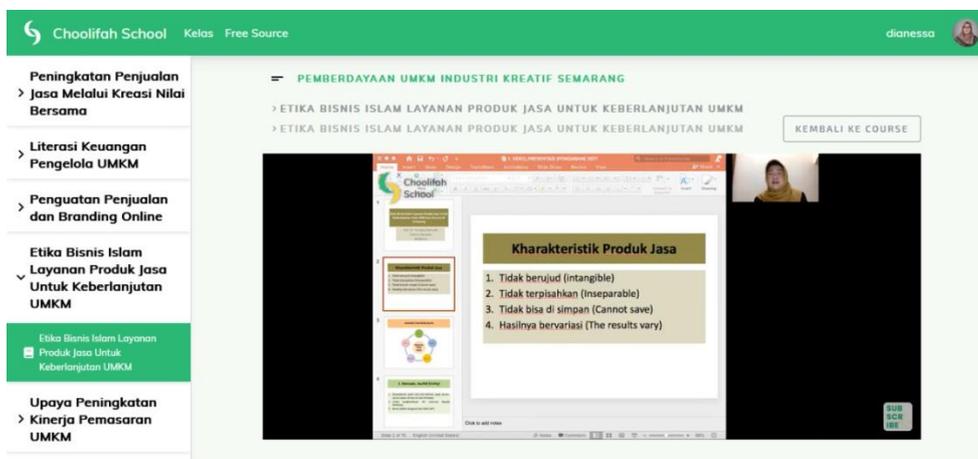
Secara rinci dapat dilihat dibawah ini pemaparan materi melalui video, yang dapat setiap saat di pelajari oleh para UMKM Jasa Nursey untuk mencapai keberhasilannya yaitu sebagai berikut:



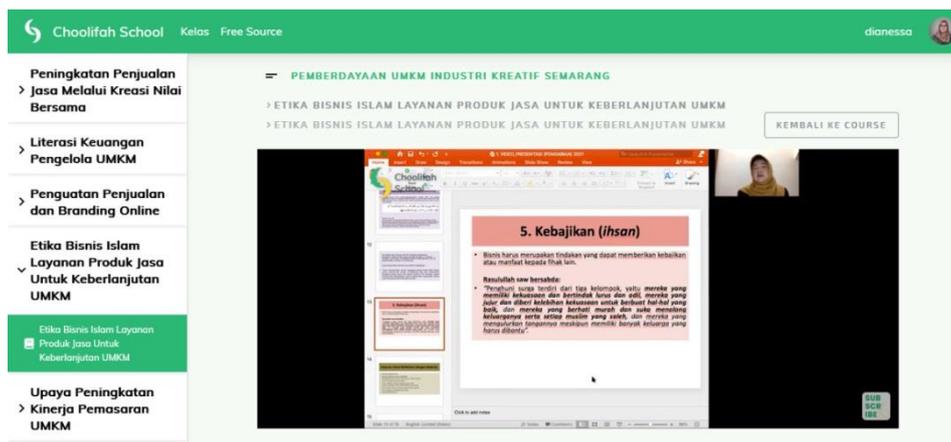
Gambar 1. Penyampaian materi sustainabilitas para UMKM kreatif Jasa Nursery



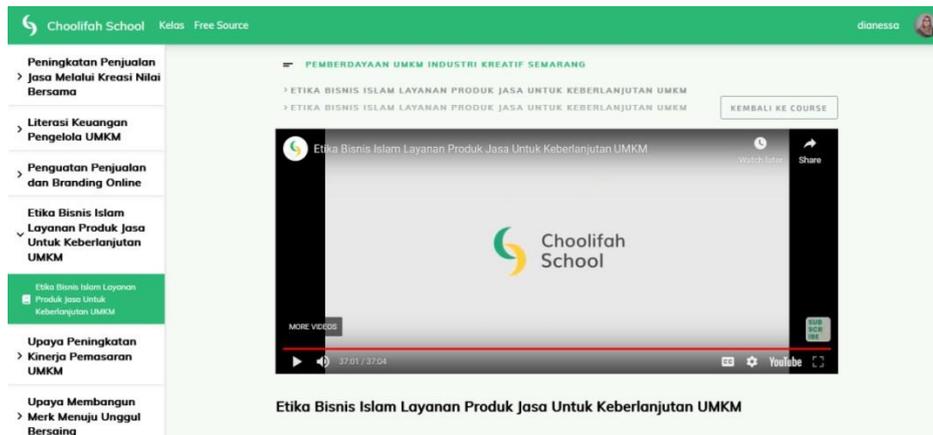
Gambar 2. Penyampaian materi sustainabilitas para UMKM kreatif Jasa Nursery



Gambar 3. Penyampaian materi sustainabilitas para UMKM kreatif Jasa Nursery



Gambar 4. Penyampaian materi sustainabilitas para UMKM kreatif Jasa Nursery



Gambar 5. Penyampaian materi sustainabilitas para UMKM kreatif Jasa Nursery



Gambar 6. Peserta pelatihan sustainabilitas para UMKM kreatif Jasa Nursery

Hasil dari pengabdian masyarakat melalui *Virtual assistant* (Choolifah School) ini diharapkan mampu menumbuhkan kepercayaan diri, pengetahuan dan etika Islam kepada UMKM Jasa Nursey. Nilai dari etika Islam akan mampu menciptakan lingkungan yang lebih bertanggungjawab dan ada rasa takut kepada Allah SWT. Selain itu, UMKM tersebut akan mampu membekali para karyawannya untuk menanamkan etika Islam saat mendampingi anak-anak yang dititipkan. Dengan para UMKM Jasa Nursey menerapkan nilai-nilai etika Islam, maka akan menciptakan sustainabilitas bagi pekerjaannya tersebut. Sehingga adanya aksioma etika bisnis Islam menguatkan kemampuan para pemilik UMKM dalam menganalisa permasalahan terkait inovasi kerja. Hal tersebut diharapkan akan meningkatkan perekonomian mereka, khususnya dalam mensejahterahkan dan memenuhi kebutuhan kehidupannya.

## KESIMPULAN

Pelaksanaan pengabdian masyarakat melalui *Virtual assistant* (Choolifah School) ini dilaksanakan dengan mendengarkan penjelasan yang disampaikan. Selain itu, adanya pengabdian masyarakat ini mampu meningkatkan pemahaman terkait sustainabilitas para

UMKM kreatif Jasa Nursery yang membutuhkan etika bisnis Islam. Hasil dari kegiatan ini memberikan kontribusi bagi sustainabilitas para UMKM kreatif Jasa Nursery, untuk meningkatkan perekonomian dan kesejahteraan sebagai berikut:

1. *Virtual assistant* (Cholifah School) para UMKM memberikan motivasi dari nilai-nilai Islam dalam Etika Bisnis untuk menumbuhkan brasa kepercayaan diri.
2. Peningkatan motivasi dengan sentuhan etika bisnis Islam memberikan kemampuan bagi UMKM untuk dapat memanfaatkan peluang bisnis di masa Pandemi dengan tetap memperhatikan asas kesejahteraan masyarakat, terutama kesehatan dan keselamatan.
3. Aksioma etika bisnis Islam menguatkan kemampuan para pemilik UMKM dalam menganalisa permasalahan terkait inovasi kerja, kebebasan untuk memilih, mencari peluang baru dengan kerja keras, untuk memberikan yang terbaik (Ihsan) sehingga membantu memberikan alternatif solusi permasalahan tersebut.

### UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kami berikan kepada Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Sultan Agung yang telah memberikan izin dan peluang sehingga pengabdian masyarakat ini dapat terwujud. Terimakasih juga ditujukan kepada UMKM Jasa Nursey diharapkan mampu menerapkan dan menanamkan nilai-nilai etika Islam saat menjalankan pekerjaannya.

### DAFTAR PUSTAKA

- Beekun, & Muhammad, R. I. (2004). *Islamic business athics*. Pustaka Pelajar.
- Crane, S. W. (1991). Occurrence and management of obesity in companion animals. *Journal of Small Animal Practice*, 32(6), 275–282. <https://doi.org/10.1111/j.1748-5827.1991.tb00930.x>
- Gladwin, T. N., Kennelly, J. J., & Krause, T.-S. (1995). Shifting Paradigms for Sustainable Development: Implications for Management Theory and Research. *The Academy of Management Review*, 20(4), 874. <https://doi.org/10.2307/258959>
- Grönroos, C. (2000). *Service Management and Marketing: A Customer Relationship Management Approach*.
- Klein, S., & Roth, V. J. (1993). Satisfaction with international marketing channels. *Journal of the Academy of Marketing Science: Official Publication of the Academy of Marketing Science*, 21(1), 39–44. <https://doi.org/10.1177/0092070393211005>
- Kotler, P. dan K. L. K. (2009). *Manajemen Pemasaran Edisi 13 Jilid 1*. Jakarta: Erlangga.
- Lashley, C. (2016). Business ethics and sustainability. *Research in Hospitality Management*, 6(1), 1–7. <https://doi.org/10.2989/rhm.2016.6.1.1.1289>
- Latief, D. (2006). *Etika bisnis : antara norma dan realitas*. Muhammadiyah University Press.
- Marina, A., & Imam Wahjono, S. (2017). Business Ethics for Business Sustainability in Muhammadiyah Hospital: Evidence From Ponorogo, Indonesia. *Journal of Indonesian Economy and Business*, 32(3), 178. <https://doi.org/10.22146/jieb.17146>
- Muhammad. (2008). *Paradigma, Metodologi & Aplikasi Ekonomi Syariah* (1st ed.). Graha Ilmu.
- Parmar, B. L., Freeman, R. E., Harrison, J. S., Wicks, A. C., Purnell, L., & de Colle, S. (2010). Stakeholder theory: The state of the art. *Academy of Management Annals*, 4(1), 403–445. <https://doi.org/10.1080/19416520.2010.495581>